

ABSTRAK

Halusinasi adalah gangguan persepsi sensori dari suatu objek tanpa adanya rangsangan dari luar, gangguan persepsi sensori ini meliputi seluruh panca indera. Masalah keperawatan halusinasi jika tidak dilakukan intervensi akan menyebabkan resiko tinggi menciderai diri sendiri, orang lain dan lingkungan. Salah satu langkah sederhana untuk mengontrol halusinasi adalah dengan menggunakan teknik *Guided Imagery*. Tujuan dari penerapan teknik *Guided Imagery* klien dapat menghardik halusinasi pendengaran di Ruang Flamboyan RSJ Menur Surabaya.

Desain penelitian menggunakan studi kasus pada 1 klien dengan melakukan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan memfokuskan intervensi tambahan pada penerapan terapi *Guided Imagery*. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan rekam medis.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa setelah dilakukan penerapan terapi *Guided Imagery* pada klien gangguan jiwa dengan masalah keperawatan halusinasi selama 3 hari didapatkan hasil klien mampu mengendalikan halusinasi, klien relative tenang, ada kontak mata, klien mampu berkomunikasi dengan baik, dan klien dapat mengontrol halusinasinya bahkan mempercepat proses kesembuhan serta klien tampak lebih rileks pada hari ketiga setelah dilakukan intervensi.

Simpulan penelitian, semakin sering dilakukan terapi *Guided Imagery*, klien dapat mengontrol atau mengendalikan halusinasi. Saran untuk tenaga kesehatan mampu melakukan intervensi tambahan seperti terapi *Guided Imagery*, terapi aktivitas kelompok, penerapan jadwal kegiatan harian dan lain lain agar mempercepat kesembuhan klien serta meningkatkan kinerja perawat diruangan.

Kata Kunci : Halusinasi, Terapi *Guided Imagery*.